BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Dalam hal ini pemerintah mengupayakan pendidikan dengan tiga jalur, yaitu pendidikan dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan sekolah (pendidikan formal), dan kegiatan di luar sekolah yang terdiri dari kegiatan dalam keluarga (pendidikan informal), dan kegiatan dalam masyarakat (pendidikan non formal).

Program pendidikan keterampilan membuat aksesois manik-manik yang di laksanakan di PKBM Mitra Insani merupakan salah satu dorangan terhadap warga belajar untuk meningkatkan pengetahuan ,sikap serta keterampilan khususnya dalam hal membuat aksesoris manik-manik sebagai lahan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada program pendidikan keterampilan membuat aksesoris manik-manik di PKBM Mitra insani dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pendidikan keterampilan dalam pembuatan aksesoris manik-manik di PKBM Mitra Insani

Berdasarkan hasil penelitian ,proses pembelajaran pendidikan keterampilan dalam pembuatan aksesoris manik-manik di PKBM Mitra Insani,ini dilihat dari: (1) Tujuan dilaksanakan program pendidikan keterampilan membuat aksesoris manik-manik ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan warga belajar dalam keterampilan membuat aksesoris manik-manik, membina dan menumbuh kembangkan usaha warga belajar khususnya usaha kerajinan secara mandiri dan mampu bersaing di pasaran, (2) Materi yang disampaikan kepada warga belajar berupa : Materi wirausahaan, pemilihan bahan baku , peralatan yang menunjang, cara membuat aksesoris manik-manik,cara pengemasan yang baik.(3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah gabungan dari Metode yang gunakan dalam pembelajaran ,meliputi : Ceramah

,Tanya jawab,Curah pendapat (Brainstroming) ,Demonstrasi(4) Untuk tempat proses pembelajaran pada program ini dilaksanakan di ruang TBM PKBM Mitra Insani, (5) Kegiatan pembelajaran membuat aksesoris manik-manik ini dilaksanakan pada pagi hari yaitu pukul 09.00-10.30 dengan tiga kali pertemuan dalam satu minggu pada hari senin, selasa, dan rabu. (6) Evaluasi atau penilaian terhadap warga belajar dilakukan melalui pengamatan sikap dan prilaku serta pengetahuan warga belajar melalui lisan dan tes praktek.

2. Hasil pembelajaran pendidikan keterampilan dalam pembuatan aksesoris manik-manik

a. Kognitif

Pengetahuan warga belajar meningkat, baik itu pengetahuan secara teori maupun prakteknya hal tersebut dilihat dari hasil tes. Dimana sebelum mengikuti program ini warga belajar sama sekali tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan aksesoris manik-manik sampai dengan sekarang mereka memiliki pengetahuan dan keahlian untuk membuat aksesoris manik-manik.

b. Afektif

Untuk melihat ranah afektif dilakukan pengukuran menggunakan skala sikap mengenai aspek pengenalan, merespon,penghargaan, pengorganisasian dan pengamalanyang keseluruhannya telah diukur dan mendapatkan hasil yang positif.

c. Psikomotor

Keterampilan warga belajar meningkat hal ini ditandai dengan mereka mampu mengimplementasikan ilmu yang mereka peroleh selama program ini berlangsung.Hal tersebut terlihat setelah di lakukan oleh peneliti mengunakan alat lembar obsrevasi.

3. Pemanfatan hasil pembelajaran pendidikan keterampilan dalam pembuatan aksesoris manik-manik

a. Perubahan taraf hidup

Setelah mengikuti program ini taraf hidup warga belajar bisa dikatakan meningkat ini terliahat dari ,adanya warga belajar yang mampu menjadi pengrajin aksesoris manik-manik .

Sebelumnya semua warga belajar hanya sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai penghasilan hanya dari suaminya saja.

Pemasaran hasil produksi aksesoris manik-manik telah dilakukan secara mandiri oleh warga belajar itu sendiri, mereka mampu menjalin kemitraan dengan orang lain dalam memasarkan barang dagangannya.

Setelah mengikuti program ini warga belajar mempunyai pendapatan penghasilan yang dapat mencukupi untuk kebutuhan sehari-harinya.

b. Membelajarkan orang lain

Setelah mengikuti progr<mark>am ini war</mark>ga <mark>b</mark>ela<mark>jar kini sud</mark>ah mampu membelajarkan orang lain terliahat dari :

Adanya warga belajar yang sudah mampu membelajarakan orang lain lewat pembelajaran membuat aksesoris manik-manik yang telah mereka dapatkan dari PKBM Mitra insani,mereka mengajarkan tentang proses pembuatan aksesoris manik-manik kepada sudara,suami dan tetangga mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kita dapat melihat bahwa penyelenggaraan program pendidikan keterampilan membuat aksesoris manik-manik yang diselenggarakan oleh PKBM Mitra insani berjalan cukup baik, akan tetapi masih terdapat ketidak sesuaian dengan tujuan penyelenggaraan program tersebut, dengan kata lain tidak sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan oleh pihak penyelenggara sehingga masih perlu perbaikan dan perencanaan yang lebih matang lagi. Untuk lebih jelasnya saran dari penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak penyelenggara perlu memberikan materi kewirausahaan yang lebih menarik lagi karna tiadak semua warga belajar termotivasi untuk menjadi

wirausahawan ,serata sumber belajar pun harus memiliki pengetahun yang cukup mengenai materi kewirausahaan karna tidak cukup hanya mahir dalam satu bidang saja.

2. Bagi warga belajar yang tidak menjadi pengrajin aksesoris manik-manik karna kekurangan modal hendaknya di rangkul oleh pihak penyelenggara sehingga mereka tidak berkecil hati dan pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya tetap dapat tersalurkan, misalnya dengan merintis Kelompok Belajar Usaha (KBU), dengan membuat aksesoris manik-manik.

Sedangkan untuk warga belajar yang saat ini sudah menjalankan usaha sebagai pengrajin aksesoris manik-manik hendaknya membuat inovasi-inivasi dalam aksesoris manik-manik yang lebih menarik lagi.

Bagi sumber belajar program pendidikan keterampilan membuat aksesoris manik-manik hendaknya selalu memberikan materi yang dapat memotivasi para warga belajar untuk berwirausaha. Selain itu dalam proses pembelajaran hendaknya lebih aktif dan kreatif sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan dan monoton.

3. Bagi peneliti lain, penelitian Penelitian ini hanya meneliti pemanfaatan hasil belajar pendidikan ketermpilan membuat aksesoris manik-manik, maka bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pengembangan program pendidikan luar sekolah dalam bidang keterampilan yang telah dilaksanakan.

Demikian beberapa saran yang penulis sampaikan, maksud dari saran ini merupakan masukan-masukan penulis sebagai peneliti. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.